

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Proses penciptaan tata panggung naskah *Ozone* dimulai pada bulan Agustus 2020. Proses diawali dengan memilih tim kreatif untuk menganalisis naskah. Pemilihan anggota tim dilakukan dengan mempertimbangkan kedekatan emosional dengan pencipta agar mudah dalam mengomunikasikan konsep penciptaan. Pencipta mengutarakan segala konsep, keinginan serta jadwal penciptaan tata panggung kepada tim kreatif. Setelah segala pikiran disampaikan, maka dimulailah proses yang sebenarnya.

Ozone dalam prosesnya mengalami beberapa kali hambatan yaitu perihal jadwal serta tempat penggarapan karya, dikarenakan tempat sangat terbatas dan harus mengikuti protokol *Covid-19*. Hal ini juga sangat mempengaruhi pencipta sehingga proses penciptaan tata panggung sempat terhenti dan menunggu kepastian jadwal, tempat, hingga hasil akhir karya. Maka dari itu akhirnya pencipta dan tim kreatif memutuskan untuk proses penggarapan dilakukan di luar kampus, dan hasil akhir karya pementasan berbentuk video.

Eksekusi penciptaan tata panggung akhirnya dimulai pada bulan Oktober 2020. Langkah awal yang diambil adalah mengumpulkan *crew* panggung untuk berkoordinasi. Masing-masing item memiliki coordinator. Setelah membagi tugas maka eksekusi pun dilaksanakan.

Beranjak ke proses penciptaan tata panggung bahasan pertama adalah mengenai sistem kinetik dan model pesawat yang akan dibuat, yang akhirnya pencipta memutuskan bentuk mangkok putar. Beberapa kendala yang terjadi ialah dalam pemilihan material yang digunakan, sehingga kurang kokohnya rangka menjadi hambatan. Mengakibatkan beberapa besi yang digunakan harus diganti dengan besi yang baru lalu dilakukan pengelasan ulang, namun hal itu dapat terselesaikan.

Bahasan selanjutnya adalah pembuatan gir. Ada sedikit perubahan pada tata letak dan desain bentuk gir. Hal ini bertujuan agar properti gir bisa terlihat jelas pada *frame* kamera karena pertunjukan *Ozone* dalam bentuk video.

B. Saran

Setiap proses pasti membuahkan hasil, seperti halnya proses penciptaan tata panggung naskah *Ozone*. Hasil yang dimaksud bukan hanya karya pementasan melainkan penemuan-penemuan dari proses tersebut. Selama berproses banyak hal yang di dapatkan, seperti efisiensi waktu, komunikasi, kerja sama tim, dan kepercayaan.

Penulis percaya bahwa setiap proses berusaha menggunakan waktu secara efisien. Begitu juga untuk *Ozone*, penulis berusaha memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Namun waktu yang telah direncanakan bisa saja melenceng dari perkiraan, ditambah lagi dengan keadaan pada masa pandemi, segala hal yang dilakukan memiliki batasan dan aturan yang harus di patuhi dengan baik. Oleh

sebab itu dibutuhkan rencana cadangan sehingga rancangan yang telah diciptakan dapat terlaksana.

Komunikasi sangat dibutuhkan di setiap proses. Komunikasi yang baik akan menghasilkan pementasan dan karya yang baik pula. Segala sesuatu, entah baik atau buruk harus di komunikasikan kepada tim kerja terutama kepada *crew*.

Kerjasama tim yang baik didalam tim kreatif juga sangat berpengaruh pada proses. *Ozone* memiliki tim yang dapat berkerjasama dengan baik dan saling membantu sehingga hambatan yang dialami bisa teratasi.

Selain itu, kepercayaan merupakan pondasi utama didalam tim kerja *Ozone*. Tanpa adanya rasa percaya, sebuah proses tak akan berjalan dan tidak akan menjadi sebuah karya pementasan. Kurang percaya terhadap tim juga sempat dialami oleh pencipta dan mengakibatkan proses terhambat.

Lebih mempertimbangkan material yang digunakan untuk membuat property dengan sistem kinetik, serta memikirkan konstruksi benda yang akan di gerakan

Penulis berharap di proses selanjutnya, efisiensi waktu, komunikasi, kerjasama tim dan kepercayaan bisa diaplikasikan sepenuhnya agar tidak terjadi kesalahpahaman yang dapat menghambat selama proses hingga pementasan berlangsung bahkan setelahnya, khususnya untuk tim artistik.